

TUGAS AKHIR

POTENSI DAYA TARIK OBJEK WISATA BUKIT KASIH KANONANG TERHADAP NIAT KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN



2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSYARATAN GELAR.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
KEASLIAN TULISAN.....	v
BIOGRAFI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penulisan.....	2
1.4 Manfaat Dari Penelitian.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	4
2.1 Pariwisata.....	4
2.2 Motif Melakukan Wisata.....	4
2.3 Daya Tarik Wisata.....	6
2.4 Objek Wisata.....	7
2.5 Pengembangan Pariwisata	8
2.6 Pengunjung.....	9
2.7 Wisatawan.....	10
2.8 Kunjungan Wisatawan	11
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	13
3.2 Alat Dan Bahan Penelitian	13
3.3 Teknik Pengambilan Data	13
3.4 Analisis Data	14

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Bukit Kasih.....	15
4.2 Sejarah Bukit Kasih Kanonang.....	16
4.3 Pengelolaan 4A (Attraction, Accesibility, Amenties, Ancillary) ...	17
BAB V : PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kabupaten Minahasa adalah salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam dan lingkungan yang sangat bervariasi bahkan kekayaan seni, budaya dan kehidupan sosial sangat menarik untuk di ketahui, di pelajari dan di nikmati.

Bukit Kasih dibangun pada tahun 2002 sebagai pusat keagamaan di mana semua pemeluk agama bisa berkumpul dan beribadah di bukit tropis yang rimbun dan berkabut. Dinamakan Bukit Kasih karena tempat ini menimbulkan rasa keharmonisan antar umat beragama. Terdapat lima rumah ibadah di Bukit Kasih yaitu Gereja Katolik, Gereja Kristen, Kuil Buddha, Masjid, dan Candi Hindu yang berada di puncak kedua. Di puncak pertama kita bisa melihat sebuah salib putih yang tingginya mencapai 53 meter yang bisa dilihat dari Pantai Boulevard, Manado. Di tempat ini juga diyakini sebagai tempat asli nenek moyang suku Minahasa, Toar dan Lumimut tinggal. Merupakan Simbol Perdamaian Antar Umat Beragama Masyarakat Sulawesi pada umumnya, dan masyarakat Minahasa pada khususnya mempraktekkan sebuah semboyan dalam kehidupan kesehariannya. Semboyan itu berbunyi “Torang Samua Ba’saudara”, yang artinya “Kita semua bersaudara”. Semboyan ini juga tercermin pada satu tempat wisata yang juga sudah terkenal sampai ke mancanegara. Tempat wisata tersebut adalah sebuah bukit wisata rohani, sebuah bukit yang berada di kaki Gunung Soputan, bernama Bukit Kasih. Obyek wisata ini menawarkan udara yang segar dan tempat beribadah. Bukit ini dinamakan Bukit Kasih karena di bukit ini orang-orang dari berbagai agama bisa berkumpul dan berdamai. Dari semboyan yang dimiliki masyarakat Sulawesi, Bukit Kasih merupakan bukit simbol perdamaian. Selain itu juga merupakan tempat yang mengingatkan kita pada kerukunan antar umat beragama.

Itulah uniknya Bukit Kasih, terdapat tempat ibadah dari lima agama di puncak bukit yang harus dicapai melalui ribuan anak tangga ini. Di puncak Bukit Kasih ini Anda akan menemukan 5 tempat ibadah dari 5 agama yang diakui di Indonesia, yaitu Masjid (Islam), 2 Gereja (Katholik dan Kristen Protestan), Vihara (Budha), dan Pura (Hindu). Kelima tempat ibadah tersebut dihubungkan dengan akses jalan berupa anak tangga. Tempat-tempat ibadah yang dihubungkan di ketinggian tersebut, mewakili simbol bahwa penganut agama apapun bisa hidup berdampingan dalam kerukunan.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, antara lain :

1. Bagaimana meningkatkan daya Tarik wisata agar kunjungan wisata meningkat di objek wisata bukit kasih Kanonang ?
2. Apakah fasilitas yang ada dapat meningkatkan kepuasan pengunjung?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan daya Tarik wisata terhadap niat kunjungan kembali wisatawan di objek wisata Bukit Kasih Kanonang.
2. Mendeskripsikan fasilitas yang dapat meningkatkan kepuasan pengunjung

1.4. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Politeknik Negeri Manado

Tugas Akhir ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam kegiatan perkuliahan di Jurusan Pariwisata khususnya Program Studi Usaha Perjalanan Wisata.

2. Bagi Penulis

Penulisan laporan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

3. Bagi Pihak Pengelola

Untuk menjadi referensi dalam pengelolaan Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang agar dapat menarik lebih banyak pengunjung dan niat kunjungan kembali wisatawan

